



PENGEMBANGAN KARAKTER ISLAMI SISWA MELALUI PENDAMPINGAN KEAGAMAAN DAN KOMPETISI EDUKATIF DI SD NGINDENG SAWOO PONOROGO

Meitria Cahyani¹, Achmad Arif², Yusuf Al Manaanu³, Zidny Bari'a⁴, Achmad Aqiel A. S⁵, Khairul Rakhmat⁶, Dimas Bagus Satrio⁷, Abdul Aziz Ismardi⁸, Muhammad Ghofaari Nurjanata Prasetyo⁹, Burhanudin¹⁰, Akbar Nugraha Rahim¹¹, Lucky Adha Febrian¹²

^{1,2,3}Perbandingan Madzhab dan Hukum, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁴Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁵Hubungan Internasional, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

^{6,7}Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

⁸Pendidikan Agama Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

^{9,10}Teknik Industri Pertanian, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

¹¹Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

¹²Ekonomi Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

Email: ¹meitria.cahyani@unida.gontor.ac.id

Naskah Masuk	Naskah Direvisi	Naskah Diterima
22 Mei 2026	22 Juni 2026	30 Juni 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan karakter Islami siswa melalui pendampingan keagamaan dan kompetisi edukatif di SD Ngindeng Sawoo Ponorogo. Program dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu silaturahmi dan koordinasi dengan pemerintah desa, sosialisasi kepada guru dan siswa, pendampingan kegiatan mengaji serta pembelajaran nilai-nilai keislaman, dan pelaksanaan kompetisi edukatif berbasis keagamaan. Kegiatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, memahami nilai akhlak Islami, serta mengembangkan rasa percaya diri dan kreativitas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan keagamaan dan kompetisi edukatif mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar agama serta memperkuat pembentukan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pendampingan Keagamaan, Kompetisi Edukatif, Siswa SD

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki nilai moral dan spiritual yang kuat (F. Q. 'Aini et al., 2024). Karakter Islami merupakan nilai yang perlu ditanamkan sejak usia dini melalui pembiasaan sikap religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Kelvin, 2025). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, upaya pembinaan karakter Islami siswa dapat dilakukan dengan pendekatan yang edukatif dan menyenangkan. Bentuk kegiatan yang dapat mendukung proses tersebut adalah pendampingan keagamaan yang melibatkan pembelajaran nilai-nilai Islam secara langsung (D. N. 'Aini, 2026). Desa Ngindeng Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo memiliki potensi dalam pengembangan karakter keagamaan masyarakat, khususnya bagi generasi muda di tingkat sekolah dasar.

Salah satu kegiatan utama yang dilakukan adalah pendampingan mengaji sebagai sarana meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta menanamkan kecintaan terhadap ajaran Islam (Hanipudin et al., 2023).

Kegiatan mengaji tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca huruf hijaiyah atau ayat Al-Qur'an, tetapi juga menjadi media pembentukan sikap disiplin, kesabaran, dan kebiasaan beribadah sejak dini (Shofwan, 2025). Kegiatan keagamaan juga dapat diisi dengan pembelajaran doa sehari-hari, kisah-kisah teladan Nabi, serta pembiasaan akhlakul karimah dalam kehidupan siswa (Lestiana & Alwi, 2025). Pengembangan karakter Islami siswa SD Ngindeng dapat diwujudkan melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Dengan adanya pendampingan tersebut, diharapkan siswa mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Penguatan karakter Islami siswa juga membutuhkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan antusiasme mereka (Amrullah et al., 2025). Strategi yang dapat diterapkan salah satunya melalui kompetisi edukatif berbasis nilai-nilai keislaman. Perlombaan menjadi salah satu media yang efektif untuk mengembangkan potensi siswa sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan (Wahyuni et al., 2026). Kompetisi edukatif seperti lomba hafalan surat pendek, adzan, membaca Al-Qur'an, praktik ibadah, maupun kreativitas Islami dapat menjadi sarana untuk mengasah kemampuan, keberanian, serta rasa percaya diri siswa (Nurhayani et al., 2025). Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya berkompetisi untuk menjadi pemenang, tetapi juga belajar tentang sportivitas, kerja keras, dan penghargaan terhadap kemampuan orang lain.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema "Pengembangan Karakter Islami Siswa melalui Pendampingan Keagamaan dan Kompetisi Edukatif di SD Ngindeng Sawoo Ponorogo" diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata dalam mendukung terciptanya generasi yang memiliki pemahaman agama yang baik, berakhlak mulia, serta memiliki semangat belajar yang tinggi. Perpaduan antara pendampingan mengaji dan kompetisi edukatif memberikan pendekatan yang seimbang antara pembinaan spiritual dan pengembangan potensi siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat di SD Ngindeng Sawoo Ponorogo menjadi langkah strategis dalam mendukung pembentukan karakter Islami sejak dini. Melalui program keagamaan dan kompetisi edukatif, siswa diberikan ruang untuk berkembang secara intelektual, spiritual, dan sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk lebih dekat dengan ajaran Islam serta meningkatkan semangat dalam belajar dan berprestasi. Selain itu, program ini juga diharapkan mampu memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan lingkungan sekitar dalam menciptakan generasi yang unggul dan berakhlak. Dengan adanya kegiatan tersebut, pengembangan karakter Islami siswa di Desa Ngindeng dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat merupakan upaya nyata dalam mendukung pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia, berakarakter Islami, serta memiliki semangat belajar yang tinggi. Kegiatan ini dirancang

sebagai bentuk sinergi antara perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai keagamaan dan moral. Melalui berbagai kegiatan pendampingan dan kompetisi edukatif, diharapkan siswa mampu mengembangkan potensi diri, meningkatkan pemahaman keislaman, serta membiasakan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pertama diawali dengan kegiatan silaturahmi dan koordinasi bersama Kepala Desa Ngindeng sebagai bentuk komunikasi awal serta penyampaian rencana pelaksanaan program pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh dukungan, arahan, serta izin pelaksanaan kegiatan di wilayah Desa Ngindeng. Melalui koordinasi tersebut, tim pengabdian dapat memahami kondisi lingkungan masyarakat dan kebutuhan siswa dalam pengembangan karakter Islami, sehingga program yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan sosialisasi kepada pihak sekolah, khususnya para guru dan siswa SD Ngindeng. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan tujuan, rangkaian kegiatan, serta manfaat dari program pendampingan keagamaan dan kompetisi edukatif yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini, guru diberikan pemahaman mengenai peran pendamping dalam mendukung pembentukan karakter Islami siswa, sedangkan siswa diberikan motivasi agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang telah dirancang. Sosialisasi ini juga menjadi langkah awal dalam membangun kerja sama antara tim pengabdian dengan pihak sekolah agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan kondusif.

Tahap ketiga yaitu masa pendampingan kegiatan keagamaan dan pelaksanaan kompetisi edukatif bagi siswa SD Ngindeng. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan mengaji, pembelajaran nilai-nilai keislaman, pembiasaan doa sehari-hari, serta penguatan akhlak Islami dalam kehidupan siswa. Setelah proses pendampingan berjalan, kegiatan dilanjutkan dengan kompetisi edukatif berbasis keagamaan seperti lomba membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, adzan, dan kegiatan Islami lainnya. Kompetisi ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan potensi yang dimiliki, serta membangun sikap percaya diri dan sportivitas dalam diri peserta.

Tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Monitoring dilakukan dengan melihat keterlibatan siswa, perkembangan kemampuan selama proses pendampingan, serta respon guru terhadap keberlangsungan program. Sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan terhadap usaha siswa, kegiatan diakhiri dengan pemberian apresiasi kepada para pemenang kompetisi edukatif. Pemberian

penghargaan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar, mengembangkan kemampuan keagamaan, serta mempertahankan semangat dalam menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam sejak usia sekolah dasar. Melalui kegiatan pengabdian ini, siswa diberikan ruang untuk belajar, berkembang, dan membangun kebiasaan baik yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini menjadi langkah penting untuk membangun komunikasi dan memperoleh dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian melalui silaturahmi dan koordinasi bersama Kepala Desa Ngindeng. Pendampingan keagamaan menjadi bagian utama dalam proses pengembangan karakter Islami siswa SD Ngindeng. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan mengaji yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap ajaran Islam. Kegiatan mengaji dilaksanakan dengan pendekatan yang menyenangkan agar siswa merasa nyaman dalam belajar dan tidak merasa terbebani. Dengan adanya kegiatan tersebut, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Rahmadani et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan keagamaan menjadi salah satu sarana efektif dalam menciptakan generasi yang memiliki akhlak mulia.



Gambar 2. Koordinasi Program Bersama Kepala Desa Ngindeng

Pendampingan keagamaan dan penguatan karakter Islami siswa juga dilakukan melalui kegiatan kompetisi edukatif. Kompetisi ini dirancang sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keberanian siswa (Jannah et al., 2025). Perlombaan berbasis keagamaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan yang telah mereka kembangkan selama proses pendampingan. Kegiatan seperti lomba membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, adzan, dan kegiatan Islami lainnya menjadi bentuk implementasi pembelajaran yang lebih menarik (Jamaluddin et al., 2022). Melalui kompetisi tersebut, siswa dapat belajar untuk berusaha, berkompetisi secara sehat, serta menghargai kemampuan teman

lainnya. Pelaksanaan kompetisi edukatif memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa di SD Ngindeng. Kegiatan perlombaan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan karena siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam praktik keagamaan. Kompetisi juga menjadi sarana untuk menemukan potensi dan bakat siswa yang sebelumnya belum terlihat secara maksimal. Dengan adanya kegiatan tersebut, siswa terdorong untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran melalui kompetisi dapat menjadi metode yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter Islami.



Gambar 3. Sosialisasi Program Kepada Siswa SD Ngindeng

Kegiatan kompetisi keagamaan tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa kemenangan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai penting dalam kehidupan siswa. Melalui perlombaan, siswa belajar mengenai sikap sportif, kerja keras, tanggung jawab, dan menghargai proses (Hidayat, 2024). Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari karakter Islami yang perlu ditanamkan sejak dini. Guru dan pendamping memiliki peran dalam memberikan pemahaman bahwa keberhasilan bukan hanya diukur dari menjadi pemenang, tetapi juga dari usaha dan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti kegiatan (Albani & Supratama, 2025). Dengan demikian, kompetisi menjadi sarana pendidikan karakter yang memiliki nilai pembelajaran yang luas.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dan kompetisi mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti aktivitas keagamaan. Keterlibatan guru dalam mendukung kegiatan juga menjadi faktor penting dalam keberlanjutan program. Evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas (Pratama et al., 2024). Sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi dan usaha siswa, kegiatan pengabdian diakhiri dengan pemberian apresiasi kepada para pemenang kompetisi edukatif. Pemberian apresiasi ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar terus meningkatkan kemampuan dan semangat belajar. Penghargaan tidak hanya diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap prestasi, tetapi juga

sebagai dorongan agar siswa semakin percaya diri dalam mengembangkan potensi diri. Selain itu, kegiatan ini memberikan pesan bahwa setiap usaha dan proses belajar memiliki nilai yang penting. Dengan adanya apresiasi tersebut, siswa diharapkan semakin termotivasi untuk menjaga semangat dalam kegiatan keagamaan.



Gambar 4. Kompetisi Lomba Menghafal Surat-Surat Pendek



Gambar 5. Panitia dan Peserta Kompetisi Lomba Siswa SD Ngindeng



Gambar 6. Pembagian Hadiah Kompetisi Lomba siswa SD Ngindeng

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat di SD Ngindeng Sawoo Ponorogo memberikan kontribusi positif dalam pengembangan karakter Islami siswa melalui kombinasi pendampingan keagamaan dan kompetisi edukatif. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan keagamaan siswa, tetapi juga membangun sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab. Kolaborasi antara pemerintah desa, sekolah, guru, dan tim pengabdian menjadi faktor utama dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Melalui kegiatan yang berkelanjutan, diharapkan nilai-nilai Islami dapat terus tertanam dalam diri siswa sehingga mampu menjadi generasi yang berakhlak baik, berprestasi, dan memberikan manfaat bagi lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pendampingan keagamaan, khususnya kegiatan mengaji dan pembiasaan nilai-nilai Islami, siswa mendapatkan penguatan dalam memahami serta menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan kompetisi edukatif berbasis keagamaan mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, rasa percaya diri, serta membangun sikap sportivitas siswa. Kolaborasi antara tim pengabdian, pemerintah desa, guru, dan siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program ini. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan karakter Islami siswa SD Ngindeng dapat terus berkembang secara berkelanjutan sehingga mampu membentuk generasi yang berakhlak mulia, memiliki semangat belajar tinggi, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar.

REFERENSI

- 'Aini, D. N. (2026). Kegiatan Penguatan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Etika Bermedia Digital di lingkungan Sekolah MI Nurul Ikhlas Tambak Sawah. *JPPMI: Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 1(2).
- 'Aini, F. Q., Hasibuan, R. Y. A., & Gusmanel, G. (2024). Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4).

- <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3321>
- Albani, M., & Supratama, R. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Untuk Pembentukan Karakter Islam. *Ar-Ruhul Ilmi: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(2).
- Amrullah, K., Anggara, D. R. A., Alhatami, F. R., Hasyir, H. Al, Romadhon, H. A., Hasan Aulia Rahman, Marekhan, H. A., Galalo, D. P. P., Gontor, U., Alfardzi, F. Y., & Rahman, H. F. (2025). Penguatan Karakter Islami Siswa Melalui Pembelajaran Mahfudzat Di SDN 1 Ngindeng, Ponorogo. *Communnity Development Journal*, 6(4).
- Hanipudin, S., Sholihah, A. M., & Fitriansyah³, R. (2023). Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak-anak Desa Segaralangu Melalui Kegiatan 'Nyantri Sore.' *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Hidayat, A. (2024). Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Bagi Siswa. *Analysis: Journal of Education*, 2(2).
- Jamaluddin, Risdawati, Suriati, & Judrah, M. (2022). Pembinaan TK/TPA di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.153>
- Jannah, M., Salsabila, M., Siregar, M. H., Syahrin, M. A., Nurazizah, & Syarqawi, A. (2025). Peningkatan Karakter dan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Edukasi dan Keagamaan di Desa Ujung Bandar, Langka. *PEMA*, 5(3).
- Kelvin, S. W. (2025). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan di MTS Ma'arif Darul Afkar. *Darajat.Jpai*, 8(2). <https://doi.org/10.58518/darajat.v8i2.4520>
- Lestiana, I., & Alwi, I. M. (2025). Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Program Pembiasaan Adab Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatigunung III. *Al-Ibtidaiyah*, 6(1).
- Nurhayani, Yudhayani, A. S., Fany, P. A., & Fitria, C. (2025). Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Pembinaan Karakter dan Akhlak Anak di Desa Buluh Duri. *Jurnal Komprehensif*, 3(2).
- Pratama, P., Windianti, Susanti, I., & Syahril. (2024). Peran Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3). <https://doi.org/10.59024/simpati.v2i3.821>
- Rahmadani, Nasution, M. A., Adawiyah, R., Lubis, T. S. A., Lubis, D. R., Rangkuti, Z., Hasibuan, S., Hannum, S., Mulyadi, A., & Muhammad, M. (2024). Kegiatan Maghrib Mengaji untuk Meningkatkan Akhlak & Pengetahuan Agama Anak-anak Jorong Batang Gunung Pasaman Barat. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(6). <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i6.842>
- Shofwan, N. (2025). Peran Kegiatan Mengaji Sore terhadap Pengembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Selemak, Kecamatan Hamparan Perak. *Jurnal KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 4(3).
- Wahyuni, D., Nasuah, R., Jafar, L. S., Putri, A. G. L., Sari, A. P. R. I., Syafiqoh, R. A., Hafizah, F., Huda, N., Mulyono, & Rumkel, A. (2026). Program Edukasi Keislaman dan Kompetisi Anak Saleh sebagai Upaya Pembentukan Generasi Berakhlak Mulia di Distrik Salawati, Kelurahan

Majener. *ABDI NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).